



## Penyuluhan terhadap orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak

Rifa Fauzi Rosmerry<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Pendidikan Agama Islam, Purwakarta, Indonesia.  
[rifafauzirosmerry@gmail.com](mailto:rifafauzirosmerry@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This service is carried out by conducting counseling, which aims to strengthen the role of parental Islamic education to be more intensive and children's worship behavior. This service aims to enhance the role of parental Islamic education to be more intensive, improve children's worship behavior, and bring their relationship with God closer. The service method includes planning, implementation, and evaluation with the participants of this service and research activity, as well as parents of students and children who attend elementary school through junior high school. Community service activities are counseling parents about the importance of Islamic education in children's worship behavior and coaching children to be more active in worshipping God. Based on the results of community service activities and the discussion previously described, the results show that parents' role is significant in children's worship behavior. Parents who order their children to worship so that they become more diligent in worshipping at the mosque. Meanwhile, parents' indifference to their children's worship behavior causes them to rarely perform routine worship such as prayer, recitation, and reading the Qur'an.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 7 Dec 2023

Revised: 19 May 2024

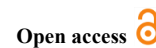
Accepted: 25 May 2024

Available online: 3 Jun 2024

Publish: 21 Jun 2024

#### Keywords:

counseling; parent; worshiping behavior



Open access  
Jurnal Abmas

is a peer-reviewed open-access journal

### ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan yang bertujuan menguatkan peran pendidikan Islam orang tua supaya lebih intensif lagi serta perilaku beribadah anak. Tujuan pengabdian ini untuk menguatkan peran pendidikan Islam orang tua supaya lebih intensif lagi serta perilaku beribadah anak supaya lebih baik dan hubungannya dengan Sang Pencipta dapat lebih dekat. Metode pengabdian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan peserta kegiatan pengabdian dan penelitian ini merupakan orang tua siswa serta anak yang bersekolah di jenjang SD sampai SMP. Bentuk kegiatan pengabdian adalah penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya peran pendidikan Islam orang tua terhadap perilaku beribadah pada anak dan pembinaan terhadap anak supaya lebih giat dalam beribadah kepada Tuhannya. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, hasilnya dapat dilihat bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak. Orang tua yang memerintahkan anak untuk beribadah sehingga anak menjadi lebih rajin beribadah di masjid. Sedangkan, orang tua yang acuh terhadap perilaku beribadah anaknya menyebabkan mereka jarang melakukan ibadah rutin seperti salat, mengaji, dan membaca Al-Quran.

**Kata Kunci:** orang tua; penyuluhan; perilaku beribadah

### How to cite (APA Style)

Rosmerry, R. F. (2024). Penyuluhan terhadap orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak. *Jurnal Abmas*, 24(1), 21-26.

### Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

### Copyright



2024, Rifa Fauzi Rosmerry. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. \*Corresponding author: [rifafauzirosmerry@gmail.com](mailto:rifafauzirosmerry@gmail.com)

## INTRODUCTION

Keluarga sebagai miniatur negara merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang pertama dan utama, bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Keluarga disebut sebagai pendidikan pertama, dikarenakan anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan, bimbingan, dan mulai mengenal lingkungan dari orang tuanya. Sedangkan, keluarga dikatakan lembaga pendidikan yang utama dikarenakan anak mendapatkan pendidikan dasar untuk mengembangkan potensi fitrahnya dalam keluarga (Lubis *et al.*, 2021). Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama berkepentingan langsung dalam usaha menjaga dan membina perkembangan anak dari fase ke fase, utamanya ketika anak berada pada tahun-tahun awal perkembangan dan pertumbuhannya. Selain itu, orang tua mempunyai kewajiban menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya sehingga anak akan terikat dengan ajaran Islam, baik *aqidah* maupun ibadah, selain penerapan metode maupun peraturan. Setelah petunjuk dan pendidikan tersebut, anak hanya akan mengenal agama Islam sebagai agamanya, Al-Quran sebagai imannya, dan Rasulullah SAW sebagai pemimpin dan teladannya.

Perilaku beribadah dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk tanggapan individu dalam lingkungan berkaitan dengan ritual ketundukan kepada Sang Pencipta. Artinya, segala bentuk aktivitas yang dimiliki oleh seorang individu yang bersinggungan dengan lingkungan dalam aplikasi hubungannya dengan Tuhan. Perilaku beribadah yang dimaksud adalah hasil interaksi individu dengan lingkungannya terkait dalam praktik ketaatan pada Sang Pencipta, seperti salat, berdoa, dan membaca Al-Quran. Namun pada kenyataannya, pendidikan Islam oleh orang tua masih terbilang cukup rendah dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga anak dibiarkan dengan *gadget* dan teman sepermainannya. Kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua menyebabkan tidak terjalannya pendidikan Islam, anak pun hanya mendapat pendidikan Islam di sekolah yang hanya satu jam pelajaran dalam seminggu. Anak-anak di lingkungan tersebut pun masih ada yang enggan pergi mengaji dan jarang melakukan kegiatan ibadah seperti salat, berdoa, dan membaca Al-Quran (Paranti *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu terkait pemberantasan buta aksara Al-Quran oleh penyuluh Agama menunjukkan tidak efektifnya metode yang digunakan sehingga tidak terjadi perubahan signifikan kegiatan tersebut, dibuktikan dengan masih banyak generasi muda yang buta aksara Al-Quran (Bustanur *et al.*, 2024). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dengan memberikan materi secara langsung dan melalui media sosial kepada para remaja terbukti efektif, dibuktikan dengan peningkatan pemahaman para remaja (Lestari, 2023). Berdasarkan temuan sebelumnya, maka pengabdian ini dilakukan dengan kegiatan penyuluhan untuk memberikan pemahaman ajaran Islam kepada para orang tua dan anak. Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan yang bertujuan menguatkan peran pendidikan Islam orang tua supaya lebih intensif lagi serta perilaku beribadah anak supaya lebih baik dan hubungannya dengan Sang Pencipta dapat lebih dekat.

## Literature Review

Keluarga adalah bagian kecil dari kehidupan bermasyarakat terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang lainnya yang tinggal pada satu atap. Keluarga sangat berperan dalam mendidik dan mengarahkan anak pada keyakinan agama, nilai budaya, moral, dan keterampilan. Selain itu, keluarga berperan untuk membentuk karakter sosial anak, seperti kejujuran, toleransi, hidup sederhana, hidup sehat, gotong royong, dan sebagainya. Pembentukan karakter tersebut dapat didukung dengan motivasi Islam kepada anak sehingga anak untuk memahami, menerima, dan meyakini ajaran yang diberikan (Nasution, 2019). Maka dari itu, keharmonisan antara orang tua dan anak sangat berperan dalam membentuk karakter dan perkembangan anak. Anak dengan keluarga yang harmonis dapat membentuk karakter anak yang baik pada lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Purba *et al.*, 2020).

Tujuan utama pendidikan keluarga untuk membentuk karakter anak yang mengandung nilai kebaikan sedari kecil. Lebih lanjut, tujuan pendidikan keluarga terbagi dalam tiga aspek yaitu pribadi, moral, dan sosial. Pendidikan keluarga diharapkan dapat membentuk aspek pribadi yang bertanggung jawab. Aspek moral dalam pendidikan

keluarga meliputi mengajarkan pemahaman baik dan buruk tingkah laku, anak pun akan melihat perilaku orang tua. Lebih lanjut, pendidikan keluarga diharapkan dapat menciptakan anak yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkup sosial yang lebih besar. Tujuan tersebut akan tercapai bila orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Pendidikan keluarga yang bercorak Islami akan berpijak pada ajaran dan hukum-hukum Islam (Nasution, 2019).

## METHODS

Bentuk kegiatan pengabdian adalah penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah pada anak dan pembinaan terhadap anak supaya lebih giat dalam beribadah kepada Tuhannya. Tempat kegiatan pengabdian dan penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Rt 011/Rw 002, Desa Cikaobandung, Kecamatan Purwakarta, Jawa Barat. Peserta kegiatan pengabdian dan penelitian ini merupakan orang tua dan anak-anak yang bersekolah di jenjang SD sampai SMP.

**Tabel 1.** Jumlah Orang Tua Peserta Penyuluhan

No	Peserta	Jumlah
1	Orang tua peserta didik SD	13
2	Orang tua peserta didik SMP	8
<b>Total peserta</b>		<b>21</b>

*Sumber : Dokumentasi Penulis 2024*

**Tabel 1** menunjukkan jumlah orang tua peserta penyuluhan sebanyak 13 orang tua peserta didik SD dan 8 orang tua peserta didik SMP. Penyuluhan dilakukan dari pada tanggal 7 Maret 2022 hingga 9 April 2022. Proses penyuluhan melalui tiga tahapan yaitu pengambilan data, pelaksanaan penyuluhan, evaluasi kegiatan. Tahap pertama dilakukan pengambilan data melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait untuk mengumpulkan permasalahan pada Desa Cikaobandung. Tahap kedua dilakukan pelaksanaan penyuluhan dengan cara mengunjungi rumah ke rumah peserta penyuluhan. Terakhir, dilakukan evaluasi penyuluhan dengan melihat perkembangan peserta.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Tahap Pertama

**Gambar 1** menunjukkan penyuluhan dilakukan observasi dan wawancara kepada pihak desa setempat mengenai masalah yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan terdapat permasalahan rendahnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak dan rendahnya perilaku beribadah anak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan kepada para orang tua dan anak-anak meningkatkan pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga.



**Gambar 1.** Observasi dan Wawancara kepada Pihak Desa  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2024*

## **Tahap Kedua**

**Gambar 2** menunjukkan pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan cara mengunjungi rumah ke rumah. Penyuluhan kepada orang tua dilakukan dengan memberikan pemahaman pentingnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak, pengenalan akidah, akhlak dan *fiqih* kepada anak sejak dini, mendisiplinkan anak dalam kegiatan beribadah seperti salat dan puasa, merutinkan anak untuk membaca Al-Quran, dan berdoa, serta memerintahkan anak untuk pergi mengaji kepada ustaz. Sedangkan, penyuluhan kepada anak diberikan pemahaman pentingnya disiplin dalam perilaku beribadahnya di kehidupan sehari-hari dan lebih dekat kepada Tuhannya sehingga anak melakukan hal-hal yang bermanfaat.



**Gambar 2.** Penyuluhan kepada Orang Tua dan Anak  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2024*

### **Tahap Ketiga**

**Gambar 3** menunjukkan evaluasi perkembangan anak bersama ustaz melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui hasil dari kegiatan penyuluhan. Hasil evaluasi diketahui bahwa anak-anak menjadi rajin beribadah di masjid, seperti salat dan mengaji. Hal ini disebabkan terdapat beberapa orang tua yang memerintahkan anaknya untuk lebih taat beribadah dengan pergi ke masjid. Sedangkan, orang tua yang acuh terhadap perilaku beribadah anaknya menyebabkan anaknya jarang melakukan ibadah rutin seperti salat, mengaji, dan membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan penyuluhan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak.



**Gambar 3.** Evaluasi Perkembangan Anak bersama Ustaz  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2024*

### **Discussion**

Penyuluhan pendidikan Islam dalam keluarga sangat penting untuk membentuk karakter anak yang mencakup tanggung jawab, ramah, selalu bersyukur, dan taat beribadah (Filasofa, 2021; Nasution, 2019). Tidak dipungkiri bahwa perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan akhlak pada anak sehingga diperlukan pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga untuk membangun karakter yang baik pada anak (Hidayat *et al.*, 2023). Pendidikan Islam dapat menumbuhkan kesadaran kritis, kedewasaan, dan kemandirian seorang anak yang tidak terlepas dari pengaruh oleh faktor keluarga dan lingkungan sekitar. Pendidikan Islam utamanya dibangun pada lingkungan keluarga dengan orang tua memegang tanggung jawab dalam membentuk karakter anak. Komunikasi antar anak dan orang tua sangat diperlukan dalam mengajarkan anak mengenai pendidikan Islam (Sukriyah *et al.*, 2024). Dalam mengajarkan pendidikan Islam kepada anak memerlukan metode yang terbaik sehingga anak mudah menerima pelajaran yang diberikan. Metode tersebut dapat berupa memberikan perhatian kepada anak, nasihat, teladan yang baik, hukuman, dan pembiasaan orang tua terhadap anak (Sulaeman *et al.*, 2024).

### **CONCLUSION**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan penyuluhan peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak dan penyuluhan kepada anak mengenai pentingnya perilaku beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang dapat dilihat dari penelitian ini adalah bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak. Hasil dari penyuluhan ini orang tua yang memerintahkan anak untuk beribadah anak menjadi lebih rajin salat berjamaah di masjid dan pergi mengaji sedangkan orang tua yang masih acuh terhadap perilaku beribadah anaknya, anaknya

pun masih jarang melakukan ibadah-ibadah rutin seperti salat, mengaji dan membaca Al-Quran. Dalam program penyuluhan ini dapat dilihat perkembangan anak cukup baik dan tingkat keefektifan penyuluhan ini sekitar 80% terhadap orang tua yang mau memperbaiki pendidikan Islamnya terhadap anak dan keberhasilan program penyuluhan ini berkat kerja sama antara peneliti, orang tua dan anak yang dapat dikatakan cukup baik.

### **AUTHOR'S NOTE**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

### **REFERENCES**

- Bustanur, B., Alhairi, A., & Lasmiadi, L. (2024). Pemberantasan buta aksara Al-Quran dalam pendidikan Islam: Studi fenomenologi peranan penyuluh Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(2), 152-169.
- Filasofa, L. M. K. (2021). Pendidikan ibadah shalat anak usia dini pada era modern. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 79-84.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52-57.
- Lestari, F. A. (2023). Penyuluhan bahaya pergaulan bebas bagi kesehatan dan perspektif pendidikan Islam pada remaja di Dusun 1 Tambahrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (Abdi Ke Ungu)*, 5(2), 117-120.
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2021). Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan anak. *Pema*, 1(2), 92-106.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 115-124.
- Paranti, N. D., Zulhanan, Z., Hijriyah, U., & Akmansyah, M. (2021). Persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 395-409.
- Purba, A., Siburian, E. L., & Nababan, R. (2020). Hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 13-28.
- Sukriyah, E., Sapri, S., & Syukri, M. (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi remaja di lingkungan keluarga. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 156-168.
- Sulaeman, M., Pd, M., Bachrun, M., & Romadhoni, U. (2024). Metode pendidikan Islam pada anak di lingkungan keluarga. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 323-328.